

ABSTRAK

Damau, Sridamawanti. 2010. Penggunaan Bahasa Emosional Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi. Gorontalo. Pembimbing I, Prof. Dr. H. Moh Karmin Baruadi, M.Hum dan Pembimbing II, Dr. Muslimin, M.Pd.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Penggunaan interaksi mahasiswa dalam menggunakan bahasa emosional di prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui interaksi mahasiswa dalam menggunakan bahasa emosional di prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam kajian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau data subjektif yang sesuai hasil penelitian. Data yang sesuai dengan penggunaan bahasa emosional pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya. Metode yang digunakan yaitu observasi dan simak libat cakap dan rekaman. Analisis yang dilakukan adalah dengan cara: (1) mentranskripsi data hasil rekaman dalam bentuk percakapan (2) mengidentifikasi data hasil rekaman atau memisahkan mana bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dialek manado, bahasa daerah gorontalo (3) mengklasifikasi data (4) menganalisis data sehingga akan tergambar penggunaan bahasa (5) menyimpulkan sehingga menghasilkan data secara keseluruhan dan tersistematis dalam bentuk laporan penelitian yang utuh.

Adapun sumber data yang diperoleh sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah informan dalam hal ini mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa interaksi sehari-hari mahasiswa dalam berkomunikasi sering menggunakan nada kasar dengan bahasa Indonesia tidak baku diselingi bahasa daerah Gorontalo, dan dialek manado. Dalam situasi di kelas maupun di luar kelas, penggunaan bahasa saat interaksi berlangsung sesuai dengan topik apa yang mereka bicarakan, dalam keadaan senang, candaan, ataupun dalam keadaan marah selalu menggunakan penggunaan bahasa emosional. Emosional bukanlah sikap emosi semata, melainkan juga beberapa sikap lain, seperti rasa takut, cemas, sedih, dan malu. Jadi emosi tidak hanya terbatas pada satu sikap, tapi juga mencakup beberapa sikap yang lain.

Kata kunci: Penggunaan Bahasa Emosional Pada Mahasiswa dan Sociolinguistik.